

Memberikan Motivasi Untuk Memulihkan Kondisi Perekonomian Seorang Pedagang Kecil Akibat Dampak Pandemi Covid - 19

Husni Thamrin¹, Irfan Fahreza²

¹ Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Sumatera Utara. Jl. Dr. Sofian No. 1A, Padang Bulan, Kec Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara

Email : pungkut@gmail.com¹, irfanfahreza64@gmail.com²

Kilas Artikel

Volume 2 Nomor 2
Agustus 2022
DOI:xxx/ejpm.v%i%.xxx

Article History

Submission: 12-06-2022
Revised: 12-06-2022
Accepted: 05-07-2022
Published: 01-08-2022

Kata Kunci:

Motivasi, Kondisi Perekonomian, Pedagang Kaki Lima

Keywords:

Motivation, Economic Conditions, Street Vendors

Korespondensi:

Irfan Fahreza
(irfanfahreza64@gmail.com)

Abstrak

Pandemi Covid - 19 merupakan wabah yang terjadi diberbagai belahan dunia. Dampak yang ditimbulkan akibat adanya pandemi tersebut sangat dirasakan oleh seluruh warga diberbagai negara. Pandemi Covid - 19 tidak hanya mengganggu kesehatan, namun berdampak pada tatanan ekonomi semua negara. Kondisi ekonomi negara sejak Maret 2020 menjadi anjlok, hal ini terlihat dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang tercatat - 2,07% pada tahun 2020, padahal pada tahun 2019 PDB masih tumbuh hingga 5,02%. Penurunan pertumbuhan ekonomi juga dirasakan oleh pedagang kecil seperti salah seorang warga yang bermata pencaharian sebagai penjual bunga di kota Tebing Tinggi. Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan praktikum adalah beberapa cara yang dapat dilakukan oleh pedagang bunga tersebut untuk meningkatkan penghasilannya. Tahapan - tahapan yang digunakan pada intervensi sosial level mikro adalah tahapan case work dari skidmore yang terdiri dari., tahapan pengkajian, perencanaan program, tahapan intervensi, tahap evaluasi, dan tahap terminasi. Pada tahap study phase saya sebagai case woker mulai menjalin hubungan dengan klien. Pada tahap case woker saya mencoba menjelaskan dan menanamkan pengertian bahwa klien lah menentukan hasil yang akan dicapai nantinya. Pada tahap pengkajian case woker mencoba berbagai bentuk terapi (treatment), tergantung pada kebutuhan klien. Tahap intervensi pada dasarnya dikembangkan berdasarkan kebutuhan klien. Dalam hal ini case woker dapat berdiskusi untuk melakukan pemilihan alternatif pemecahan masalah bersama klien, klien di dorong untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya. Sedangkan tahap terminasi merupakan tahap dimana hubungan antara case woker dengan klien akan dihentikan. Terminasi dapat dihentikan jika sudah terlihat adanya perubahan pada diri klien ke arah yang lebih baik.

Abstract

The Covid-19 pandemic is an epidemic that occurs in various parts of the world. The impact caused by the pandemic is felt by all citizens in various countries. The Covid-19 pandemic is not only disturbing health, but has an impact on the economic order of all countries. The country's economic condition since March 2020 has plummeted, this can be seen from the recorded Gross



Domestic Product (GDP) growth of -2.07% in 2020, whereas in 2019 GDP still grew to 5.02%. The decline in economic growth was also felt by small traders such as a resident who made a living as a flower seller in the city of Tebing Tinggi. The solutions offered in practical activities are several ways that the florist can do to increase his income. The stages used in the micro-level social intervention are the case work stages of skidmore which consist of the assessment stage, program planning, intervention stage, evaluation stage, and termination stage. In the study phase, I as a case worker began to build relationships with clients. At the case worker stage, I tried to explain and instill the understanding that it is the client who determines the results to be achieved later. In the case study stage the worker tries various forms of therapy (treatment), depending on the client's needs. The intervention phase is basically developed based on the client's needs. In this case the case worker can discuss choosing alternative solutions to problems with the client, the client is encouraged to develop his ability to overcome the problems he faces. While the termination stage is the stage where the relationship between the case worker and the client will be terminated. Termination can be stopped if it is seen that there is a change in the client for the better.

1. PENDAHULUAN

Penyakit virus corona (Covid - 19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS - CoF - 2. Sebagian besar orang yang tertular Covid - 19 akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa penanganan khusus. Namun sebagian orang akan mengalami sakit parah dan memerlukan bantuan medis, bahkan mengakibatkan kematian. Virus ini menyebar melalui Droplet orang yang terinfeksi ketika orang tersebut batuk, bersin, berbicara, bernyanyi, dan bernafas. Kita dapat tertular jika menghirup udara yang mengandung virus tersebut jika berada di dekat orang yang terinfeksi. Selain itu penularan juga terjadi akibat menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah kita menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi. Virus ini lebih mudah menyebar di dalam ruangan dan tempat ramai.

Pandemi Covid - 19 berdampak terhadap kondisi perekonomian, pendidikan, dan kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Berkurangnya penghasilan merupakan dampak utama pandemi Covid - 19 yang paling dirasakan oleh masyarakat. Pandemi ini mengakibatkan sejumlah aktivitas ekonomi terpaksa harus dibatasi oleh pemerintah demi mengurangi laju penularan virus tersebut dimasyarakat. Namun, kebijakan tersebut justru berimbas pada berkurangnya penghasilan yang diperoleh masyarakat, termasuk pedagang bunga yang saya temui di kota Tebing Tinggi, yang merupakan klien saya.

Akibat menurunnya penghasilan secara drastis, klien saya tidak dapat membiayai sekolah anaknya yang berjumlah 3 orang, terutama anaknya yang telah lulus SMA. Anak pedagang bunga tersebut harus ikut mencari penghasilan tambahan agar dapat memenuhi kebutuhan pendidikannya.

2. METODE

Metode pekerjaan sosial yang saya lakukan dalam kegiatan ini adalah metode case work oleh Skidmore. Proses case work dibagi menjadi 4 tahapan yaitu :



a. Tahapan Penelitian (Study Phase).

Pada tahap ini saya sebagai case worker menjalin relasi dengan klien (engagement). Pada tahap ini klien berharap case worker yang akan memecahkan permasalahan yang dihadapinya. Maka saya mencoba menjelaskan dan menanamkan pengertian bahwa klien yang harus menentukan hasil yang akan dicapai nantinya. Fungsi saya sebagai case worker (pekerja sosial) adalah :

- Membantu agar klien dapat termotivasi untuk mengembangkan diri.
- Membantu agar klien dapat memilih solusi terbaik untuk keluar dari permasalahan yang dihadapinya.
- Membantu membangkitkan motivasi klien untuk bergerak ke arah yang lebih baik dan memonitor perkembangan klien.

b. Tahap Pengkajian (Assesment Phase).

Pada tahap ini diharapkan akan dihasilkan berbagai bentuk treatment tergantung pada kebutuhan klien masing - masing. Prinsip individualisasi dalam proses pengkajian masalah dan kebutuhan klien sangat penting untuk diterapkan.

Tahap pengkajian diawali dengan pernyataan masalah apa yang dihadapi klien. Selain itu diperlukan pengkajian yang mendalam penyebab terjadinya masalah tersebut dan bagaimana cara menanggulangnya. Hasil pengkajian yang tepat sangat dipengaruhi oleh kerjasama yang baik antara case worker dengan klien.

c. Tahap Intervensi.

Tahap ini sebenarnya sudah diawali pada pertemuan pertama dengan klien. Intervensi pada dasarnya dikembangkan berdasarkan kebutuhan klien. Proses terapi dapat dikembangkan melalui proses diskusi untuk melakukan pemilihan alternatif pemecahan masalah bersama klien. Klien harus di dorong untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengatasi permasalahan.

d. Tahap Terminasi.

Pada tahap ini relasi antara case woker dengan klien akan dihentikan. Pemahaman tentang penghentian proses treatment harus dipahami dengan makna yang sama antara case woker dengan klien.

Selain kesamaan pemahaman tentang makna terminasi case woker biasanya melihat kemampuan klien untuk mengatasi permasalahan serta kemampuan untuk mengatasi kemungkinan kondisi yang akan muncul yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi. Jika case woker melihat perubahan yang relatif permanen, maka case woker dapat melakukan terminasi. Namun proses terminasi dapat diakhiri atas dasar kesepakatan antara case woker dan klien.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Pertemuan dengan klien pertama sekali terjadi pada saat saya dan teman - teman mahasiswa PKL di Bappeda Tebing Tinggi mengadakan sosialisasi tentang pencegahan stunting pada masyarakat kota Tebing Tinggi yang tinggal disekitar kantor Bappeda Tebing Tinggi. Pada saat itu sebagai praktikan kami berinteraksi dengan masyarakat dan berkesempatan membagi makanan dan sembako. Dari sejumlah masyarakat yang kami temui saat itu, saya memilih salah seorang diantara mereka untuk saya ambil sebagai klien dalam tugas membuat mini project yang bermata pencaharian sebagai pedagang bunga di pasar tradisional Tebing Tinggi.



Tahapan - tahapan yang digunakan dalam memberikan motivasi dan memberikan solusi bagi klien saya agar beliau dapat meningkatkan kembali dalam memulihkan kembali kondisi perekonomiannya adalah sebagai berikut :

Pada tahap penelitian (study phase) saya memperoleh data bahwa Bapak tersebut bernama Muhammad Rizal. Beliau berusia 47 tahun dan tinggal di Jalan T. Imam Bonjol Nomor 53 Lingkungan 5 Kota Tebing Tinggi, yang merupakan rumah peninggalan orang tuanya. Mata pencaharian Bapak tersebut adalah sebagai pedagang bunga di pasar tradisional di Jalan Patimura Tebing Tinggi. Beliau memiliki anak berjumlah 3 orang 2 laki - laki dan 1 perempuan, masing - masing berumur 21 tahun, 17 tahun, dan 11 tahun. Istri beliau telah meninggal dunia sekitar 5 tahun lalu. Usaha menjual bunga yang beliau lakukan sampai saat ini adalah usaha peninggalan mertuanya. Beliau sudah menjalankan usaha tersebut selama 11 tahun bersama keluarganya. Setelah istrinya meninggal dunia usaha tersebut dijalankan bersama kedua anaknya yang saat ini beranjak dewasa.



Gambar 1 .Pertemuan dengan klien pada tahap penelitian (study phase).

Pada tahap pengkajian (assesment phase), sebagai case worker saya mengadakan pendekatan lebih lanjut kepada Bapak Rizal beserta keluarganya dan berdiskusi tentang permasalahan yang beliau hadapi. Dari hasil diskusi diperoleh informasi bahwa penyebab menurunnya pendapatan beliau secara drastis adalah dampak dari pandemi Covid - 19, dimana setiap orang pada masa pandemi sangat dibatasi ruang geraknya. Bapak tersebut kehilangan pelanggan sehingga pendapatannya jauh menurun. Beliau juga tidak terpikir untuk menggunakan media online untuk berdagang. Padahal sebenarnya berjualan secara online dapat membantu meningkatkan penghasilan para pedagang. Dengan menggunakan media online pelanggan dapat tetap berbelanja meskipun berada di rumah.





Gambar 2. Pertemuan dengan klien pada tahap pengkajian (assesment phase).

Selain dampak pandemi kepergian istri beliau juga sangat mempengaruhi semangatnya dalam berusaha, demikian juga semangat anak - anaknya menghadapi kehidupan. Selama ini beliau hanya mendapat bantuan dari pemerintah melalui KIP. Tentu saja hal itu belum dapat memenuhi kebutuhan beliau untuk menyekolahkan anak - anaknya, terutama yang sudah tamat SMA. Salah seorang anaknya harus bekerja agar dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup mereka berempat.

Pada tahap ini sebagai case woker saya berusaha membangkitkan kembali semangat Pak Rizal dalam berusaha. Dengan terpacunya Pak Rizal dalam berusaha, nantinya akan muncul ide - ide baru dalam memperbesar usaha dan meningkatkan penghasilan yang selama ini menurun. Pada anak - anaknya saya memberi saran agar terus memberi semangat kepada bapaknya dalam berusaha dan membantu bapaknya dalam mengatasi kesulitan ekonomi serta jangan terlalu larut dalam kesedihan karena ditinggalkan oleh ibu mereka.

Pada tahap ini saya juga merencanakan program antara lain :

- a. Pengumpulan donasi untuk membantu penambahan modal usaha bagi Pak Rizal.
- b. Cara memasarkan barang dagangannya.
- c. Cara memperoleh keuntungan yang lebih besar dalam usahanya berdagang.

Pada tahap intervensi selain memberikan dorongan dan semangat kepada Pak Rizal saya juga membantu dalam memperoleh donasi. Donasi yang saya peroleh dari tetangga - tetangga dimana saya tinggal dan keluarga yang memiliki kondisi ekonomi yang baik. Donasi yang saya peroleh tersebut saya berikan kepada Pak Rizal agar dapat dijadikan tambahan modal usaha sehingga beliau dapat memperbesar omset penjualannya. Selain dari pada itu saya juga mencoba memberikan masukan yang mungkin dapat beliau lakukan untuk meningkatkan omset penjualannya, antara lain :

- Mencoba berjualan secara online dengan menggunakan HP android melalui media sosial Facebook, Instagram, atau media sosial lainnya.
- Menjalin hubungan dengan orang - orang yang memiliki usaha papan bunga atau merangkai bunga yang membutuhkan pasokan bunga segar.





Gambar 3. Pertemuan dengan klien pada tahap intervensi.

Agar memperoleh keuntungan yang lebih banyak Pak Rizal dapat melakukan hal - hal sebagai berikut :

- Mencoba menanam beberapa jenis bunga dan kelompok tanaman jahe - jahean yang biasa dijual dengan menggunakan poli bag.
- Untuk mendapatkan bunga segar dengan harga murah Pak Rizal bisa mencari petani bunga melalui media sosial.

Dengan demikian Pak Rizal dapat mengurangi biaya transportasi pengambilan bunga yang dijual diwarung.

Pada tahap terminasi saya sebagai case woker sudah melihat bahwa klien saya mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi. Saya juga memberikan penguatan kepada Pak Rizal agar beliau terus berusaha memperbaiki cara berdagang agar di masa yang akan datang usahanya bisa lebih maju bahkan bisa menjual di warungnya hasil yang dia peroleh dari menanam bunga maupun kelompok jahe - jahean di poli bag. Penghasilan Pak Rizal juga mulai mengalami peningkatan berkat kemauannya menerima masukan yang saya berikan.



Gambar 4. Pertemuan dengan klien pada tahap terminasi.

Pada tahap ini kami sepakat bahwa relasi antara saya sebagai case woker dan Pak Rizal sebagai klien dihentikan.



4. KESIMPULAN

Dampak dari pandemi Covid - 19 sangat dirasakan oleh setiap warga negara di seluruh belahan dunia, termasuk di Indonesia. Dampak tersebut sangat dirasakan oleh pengusaha besar maupun pengusaha kecil, apalagi pedagang kecil atau pedagang kaki lima. Yang sangat mereka butuhkan adalah bantuan maupun support (dukungan) serta menemukan solusi dari permasalahan yang mereka hadapi. Dengan penerapan metode case work yang dilakukan oleh case woker, maka para pedagang kecil yang mengalami penurunan penghasilan secara drastis dapat bangkit lagi, sehingga usahanya mengalami kemajuan secara bertahap. Selain itu diharapkan mereka juga dapat mengantisipasi segala kemungkinan yang bisa terjadi yang terkait dengan permasalahan yang mereka hadapi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada para donatur yang telah bersedia menyisihkan sebagian rezekinya sehingga dapat membantu klien saya yang mengalami kesulitan dalam perekonomian. Donasi yang diberikan sangat berguna karena dapat dimanfaatkan sebagai tambahan modal barang dagangan bagi klien saya. Selain itu ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Kepala Bappeda Tebing Tinggi Bapak Erwin Suheri Damanik, Bapak Fajar Utama Ritonga, S.Sos, M.Kessos, dan Bapak Husni Thamrin, S.Sos, MSP yang telah membimbing saya beserta teman - teman selama PKL. Semoga ilmu yang kami peroleh dapat kami implementasikan lebih baik lagi di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Isbandi Rukminto Adi (2018). Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, Dan Kajian Pembangunan). Depok : PT Rajawali Persada.
- Yuliana. (2020). Corona Virus Disease (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1), 187-192.
- Fahrudin, A. (2012) . Pengantar Kesejahteraan Sosial . Bandung : PT. Refika Aditama
- Adi, Isbandi Rukminto. 1994. Psikologi, Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial : Dasar – Dasar Pemikiran. Jakarta : Rajawali Pers.
- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *National Research Tomsk State University, Universitas Mercu Buana*.
- Muhammad Hayat 2016, “Strategi Bertahan Hidup Pedagang Kaki Lima (PKL)”, *Jurnal Sosiologi Reflektif*, Volume 8, No 2, 63.
- Antara. 2020. Dampak Covid-19, 1.222 Pekerja di Medan Dirumahkan. Diakses pada 15 Oktober 2020.
- Adelia Permata. 2020. “Dampak dari Pandemi Covid-19 bagi Pedagang Kaki Lima”. <https://www.kompasiana.com/adeliapermatap3382/5e989315097f3612d60b6b82/dampak-dari-pandemik-covid-19-bagi-pedagang-kaki-lima>. Diunduh pada 13 Mei 2020.

